

BAB III
LAPORAN PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Peneliti akan terlebih dulu menjelaskan orientasi kancan penelitian agar diperoleh pandangan yang sama terhadap subjek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi kelas 5 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013. SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta

SDIT Luqman Al Hakim berada di Kota Yogyakarta tepatnya di sebelah utara Balai Kota Yogyakarta dengan alamat di Jl. Timoho II Gg. Delima no 2 Mujamuju Umbulharjo Kota Yogyakarta. Asal siswanya dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman. Sekolah ini menggunakan model fullday dengan pembelajaran mulai jam 07.15 – 14.00 untuk kelas 1-3 dan 07.15 – 15.00 untuk kelas 4-6. Kurikulum mengacu pada Kurikulum Nasional yang diperkaya dengan kurikulum JSIT. Jumlah siswa keseluruhan untuk tahun pelajaran 2012/2013 putra 414 anak dan putri 409 anak dengan total 823 anak. Sementara populasi khusus siswa kelas 5 terdiri dari putra 68 anak dan putri 59 anak dengan total 127 anak.

Tabel 3
Populasi Siswa Kelas 5 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta
Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Putra	Putri	Jumlah
5A	0	30	30
5B	0	29	29
5C	34	0	34
5D	34	0	34
JUMLAH	68	59	127

B. Profile Singkat SDIT Luqman Al Hakim

1. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim
- 2) NSS / NSB / NPSN : 102046014037 / 0021549703006003 / 20403412
- 3) Alamat Sekolah : Jalan Timoho II Gang Delima no.2
Yogyakarta
Kode Pos : 55165 Tlp. (0274) 542928 Fax. (0274) 542167
- 4) Email : esluha@gmail.com
- 5) Blog : sdit-luqmanalhakim.blogspot.com
- 6) Website : esluha@gmail.com
- 7) Tahun didirikan : 1995
- 8) Status Sekolah : Swasta Terakreditasi A
- 9) Nama Yayasan (Swasta) : Yayasan Lukman Al-Hakiem
- 10) SK Kelembagaan : 41
- 11) Status Tanah : Hak Pakai
- 12) Luas Tanah : 3.000 m²
- 13) Luas Bangunan : 2.000 x 3 m²
- 14) Waktu Belajar : Pagi – sore (07.15 – 15.00)
- 15) Nama Kepala Sekolah : Drs. Ahmad Burhani
- 16) No. SK Kepala Sekolah : 011-A/SK.YSPI-LH/IX/2012
- 17) Nomor Rekening Sekolah : BRI Cik Ditiro 006.231.005517
- 18) Nomor Rekening Sekolah : BPD DIY Senopati 0029-01-059934-50-5
- 19) Nomor Rekening Yayasan : BNI Syariah Kusuma Negara 0153248517

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta

Unggul dalam Al-Qur'an, Prestasi dan Kemandirian

b. Misi SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta

- Menyelenggarakan pembelajaran Al Qur'an secara intrakurikuler dan kepesantrenan
- Menyelenggarakan Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Islamis, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan
- Menyelenggarakan pendidikan karakter dan kepribadian secara terpadu
- Menyelenggarakan pembinaan minat dan bakat secara intensif

c. Tujuan Pendidikan SD Islam Terpadu Luqman Al Hakim Yogyakarta

Tujuan pendidikan SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta adalah membekali siswa dengan kompetensi dasar muslim yang dirangkai dalam 10 jaminan mutu lulusan, yaitu :

1. Memiliki aqidah yang lurus dan benar
 - A. Meyakini rukun iman
 - B. Tidak melakukan perbuatan syirik, takhayul, khurofat dan bid'ah
 - C. Mensyukuri ni'mat Allah
2. Melakukan ibadah yang benar
 - A. Ihsan dalam thaharah
 - B. Melakukan shalat dan puasa dengan kesadaran
 - C. Tartil membaca Al Qur'an
 - D. Hafal Al Qur'an jz 29-30 (Reguler); jz 1-3 dan 28-30 (Pesantren)
 - E. Gemar berdzikir dan berdo'a
3. Memiliki akhlak yang matang dan terpuji
 - A. Berbakti kepada kedua orang tua dan guru
 - B. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
 - C. Sopan santun bergaul dan berbusana sehari-hari dan dunia maya
 - D. Menjauhi sifat tercela
4. Memiliki kemandirian yang baik
 - A. Mampu mengurus diri sendiri
 - B. Memiliki ketrampilan hidup
 - C. Gemar menabung dan tidak boros
5. Memiliki wawasan berpikir luas dan daya kritis
 - A. Senang dan mampu membaca efektif
 - B. Nilai 5 bidang studi tuntas
 - C. Mampu bersaing dan berprestasi
 - D. Mampu berkomunikasi efektif
 - E. Mengembangkan sikap kritis
6. Memiliki badan yang sehat dan kuat
 - A. Sportifitas dalam berolahraga
 - B. Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
 - C. Menjaga adab makan dan minum.
 - D. Menjaga kebersihan diri dan pakaian
7. Memiliki kesungguhan
 - A. Rajin belajar dan giat menuntut ilmu
 - B. Berdisiplin dalam segala bidang

8. Hidup teratur
 - A. Menjaga kebersihan di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
 - B. Menempatkan sesuatu pada tempatnya
9. Cermat terhadap waktu
 - A. Menggunakan waktu untuk hal-hal yang bermanfaat
 - B. Tidak menunda-nunda pekerjaan
10. Bermanfaat bagi yang lain
 - A. Senang membantu sesama
 - B. Peduli terhadap lingkungan
 - C. Bela Negara

d. Jumlah Siswa

No	Kelas	Tahun 2010/2011			Tahun 2011/2012			Tahun 2012/2013					
		Jumlah Rombel	L	P	Jumlah	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah	Jumlah Rombel	L	P	Jumlah
1.	I	4	62	78	140	4	79	65	144	4	70	73	143
2.	II	4	60	70	130	4	62	78	140	4	79	65	144
3.	III	4	69	58	127	4	59	70	129	4	61	78	139
4.	IV	4	72	70	142	4	71	58	129	4	59	70	129
5.	V	4	57	64	121	4	71	70	141	4	68	59	127
6.	VI	4	68	73	141	4	58	62	120	4	72	69	141
Jumlah		24	388	413	801	24	400	403	803	24	409	413	823

e. Hasil Rata-rata Ujian Nasional Tiga Tahun Terakhir

No	Mata Pelajaran	Tahun		
		2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Bahasa Indonesia	8,01	8,02	8,85
3	Matematika	8,81	9,22	9,70
4	IPA	8,46	8,43	8,94
Jumlah Rerata		25,29	25,68	27,49
Jumlah peserta Ujian		144	141	120

f. Fasilitas Sekolah

1) Kondisi sarana dan prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi			Pemanfaatan		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
A	Lahan (total)		3.000 m ²	√	-	-	√	-	-
1.	Lahan terbangun	4	2.000 m ²	√	-	-	√	-	-
2.	Lahan terbuka	2	1.000 m ²	√	-	-	√	-	-
3.	Lahan kegiatan praktik	2	100 m ²	√	-	-	√	-	-
4.	Lahan pengembangan	-	-	-	-	-	-	-	-
B	Ruang Pendidikan								
1.	Ruang Kelas	24	48 x 24	√	-	-	√	-	-
2.	Ruang Lab IPA	1	6x15	-	√	-	√	-	-
3.	Ruang Lab Komputer & Bahasa	1	81	√	-	-	√	-	-
4.	Ruang Meeting	1	48	√	-	-	√	-	-

5.	Ruang BTHQ	2	8	√	-	-	√	-	-
6.	Ruang Terbuka	1	90	√	-	-	√	-	-
7.	Ruang Lab Life Skill	1	8	√	-	-	√	-	-
8.	Ruang Perpustakaan	1	120	-	√	-	√	-	-
9.	Ruang Informasi	1	3	√	-	-	√	-	-
10.	Ruang BK	2	8	√	-	-	√	-	-
C Ruang Administrasi									
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	9	√	-	-	√	-	-
2.	Ruang Kepala Urusan	1	9	√	-	-	√	-	-
3.	Ruang Guru	2	21x2	√	-	-	√	-	-
4.	Ruang TU/FO	1	9	√	-	-	√	-	-
5.	Ruang Meeting	1	24	√	-	-	√	-	-
6.	Ruang Reproduksi (alat peraga)	2	48+8	√	-	-	√	-	-
7.	Ruang BMT	1	150	√	-	-	√	-	-
D Ruang Penunjang									
1.	Ruang Ibadah/Masjid	1 (2 lt)	108 x 2	√	-	-	√	-	-
2.	Ruang Indoor Sport	1 (2lt)	250x2	√	-	-	√	-	-
3.	Ruang UKS	1	24	√	-	-	√	-	-
4.	Ruang Koperasi	1	81	√	-	-	√	-	-
5.	Ruang Mandi/WC	22	3 x 22	√	-	-	√	-	-
6.	Ruang Serba Guna	1	90	√	-	-	√	-	-
7.	Ruang Bimbingan	1	9	√	-	-	√	-	-
8.	Ruang Dapur	1	108	√	-	-	√	-	-
9.	Ruang Kantin Sekolah	1	27	√	-	-	√	-	-
10.	Ruang Garasi Mobil	1	27	√	-	-	√	-	-
11.	Gudang Olah Raga	1	9	-	√	-	√	-	-
12.	Gudang Out Bound	1	15	-	√	-	√	-	-
13.	Tempat Parkir siswa	1	54	√	-	-	√	-	-
14.	Tempat Parkir Guru/karyawan	1	70	√	-	-	√	-	-

2) Infrastruktur

No	Jenis Ruangan	Jumlah/Luas	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
1	Pagar Bumi	4	3	-	1	4	-	-
2	Tembok Penahan/Talut	-	-	-	-	-	-	-
3	Tiang Bendera	1	√	-	-	√	-	-
4	Menara Air	3	√	-	-	√	-	-
5	Bak Air	1	√	-	-	√	-	-
6	Bak Sampah	30	√	-	-	√	-	-
7	Saluran Air/Sanitasi	2	√	-	-	√	-	-
8	Selasar	1	√	-	-	√	-	-
9	Lapangan Upacara	1	√	-	-	√	-	-
10	Jaringan Internet	1	√	-	-	√	-	-
11	Jaringan Listrik	5 titik	√	-	-	√	-	-
12	Jaringan Air	4ttk+gallon	√	-	-	√	-	-
13	Jaringan Telepon	2 line	√	-	-	√	-	-
14	Fax	1	√	-	-	√	-	-
15	Jaringan Repling	1 lokasi	√	-	-	√	-	-

3) Perabot

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
A	Perabot Pendidikan							
1.	Meja siswa	635	√	70	-	√	-	-
2.	Kursi siswa	870	√	50	-	√	-	-
3.	Papan Tulis	24	√	5	-	√	-	-
4.	White Board	24	√	4	-	√	-	-
5.	Papan Pajangan	24	√	-	-	√	-	-
B	Perabot Administrasi							
1.	Meja Kepala Sekolah	1	-	√	-	√	-	-
2.	Kursi Kepala Sekolah	1	-	√	-	√	-	-
3.	Meja Guru	30	-	√	-	√	-	-
4.	Kursi Guru	30	-	√	-	√	-	-
C	Perabot Penunjang							
1.	Rak Buku	3	-	2	1	3	-	-
2.	Almari	10	4	-	6	10	-	-
3.	Kursi-meja Hotspot Area	12+3	√	-	-	√	-	-
4.	Kursi Permanen	9 blok	√	-	-	√	-	-

4) Lingkungan Fisik Sekolah

No	Jenis	Volume	Keterangan
1.	Luas Gedung	1.700 (ada yang 3lantai)	
2.	Luas Halaman	1.000	
3.	Luas Pagar Permanen	200	
4.	Pohon Pelindung	10	
5.	Luas Indoor Sport	23x9x2 lantai	
6.	Luas Kebun	100	

5) Sumber dan Kualitas Air

- a. Asal sumber air : Sumur 3 titik dan langganan ±8 gallon per hari
 b. Kualitas air : Sedang dan baik

6) Sumber Jaringan Listrik

- a. Listrik jaringan PLN dengan daya sebesar
 $7.700+2.200+2.200+2.200+2.200$ total **16.500 KWh**
 b. 2 Genset dengan daya sebesar 10.000 KWh dan 1.000 Kwh

7) Bahan Pustaka

No	Jenis Buku	Jumlah		Kondisi			Keterangan		
		Judul	Eks	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Cukup	Kurang	Berlebih
1	Agama	7	800	800	-	-	√	-	-
2	PPKn	7	600	600	-	-	-	√	-
3	Bahasa Indonesia	12	1000	1000	-	-	√	-	-
4	Matematika	12	1200	1200	-	-	√	-	-
5	IPA	6	750	750	-	-	-	√	-
6	IPS	6	700	700	-	-	-	√	-
7	Kertakes	6	50	50	-	-	-	√	-
8	Penjas	6	20	20	-	-	-	√	-
9	Muatan Lokal Wajib	6	240	240	-	-	-	√	-
10	Muatan Lokal Pilihan	6	80	80	-	-	-	√	-

8) Buku Perpustakaan

No	Jenis Buku	Jumlah Judul	Jml Buku Per Judul	Pemanfaatan			Keterangan
				Sering	Sedang	Jarang	
1.	Referensi	240	1-3	-	√	-	
2.	Ensiklopedi	10	1-2	-	√	-	
3.	Kamus	10	4	√	-	-	
4.	Pelajaran	54	144	√	-	-	
5.	Majalah	20	2	√	-	-	
6.	Karya Ilmiah	30	1	√	-	-	

9) Alat Bantu Pembelajaran

No	Jenis Alat Bantu Pembelajaran	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
1.	Tape Recorder	18	√	-	-	√	-	-
2.	Globe	4	3	-	√	√	-	-
3.	Peta	10	5	2	3	√	-	-
4.	Mikroskop	3	√	-	3	√	-	-
5.	VCD Player + TV	2	√	-	-	√	-	-
6.	KIT IPA	4	2	2	-	√	-	-
7.	Komputer untuk BKM	24	√	-	-	√	-	-
8.	Laptop	10	√	-	-	√	-	-
9.	LCD Proyektor	30	29	1	-	√	-	-
10	Sound Kelas	24	-	√	-	√	-	-
11	Sound Umum	2	√	-	-	√	-	-

10) Alat Penunjang Lainnya

No	Jenis Alat Bantu Pembelajaran	Jumlah	Kondisi			Pemanfaatan		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Dipakai	Tidak	Jarang
1.	Komputer	25	7	3	-	√	-	-
2.	Mesin Ketik	1	-	√	-	√	-	-
3.	Mesin Presensi	1	√	-	-	√	-	-
4.	Brankas	1	√	-	-	√	-	-
5.	Printer	10	√	-	-	√	-	-
6.	Mesin Presensi	1	√	-	-	√	-	-
7	Mesin Korektor LJK	1	√	-	-	√	-	-
8	Genset	2	√	-	-	√	-	-

g. Ketenagaan

Data Kepala Sekolah, Guru, dan Tenaga Administrasi lainnya menurut jenis kelamin, status kepegawaian, dan tingkat pendidikan

No	Jenis Guru	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian				Jumlah per Tingkat Pendidikan						
		L	P	Jumlah	PNS	GTY	GBS	GTT	SMA/K	SPG	D1	D2	D3	S1	S2
1.	Kepala Sekolah	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
2.	Guru Kelas	3	21	24	-	13	-	11	-	-	-	-	-	24	-
3.	Guru Penjas	2	1	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-
4.	Guru Mulok	3	3	6	-	3	-	3	-	-	-	-	2	4	-
5.	Guru Kesenian	2	4	6	-	2	-	4	-	-	-	-	-	1	-
6.	Guru Agama	2	4	6	-	1	-	5	-	-	-	-	-	6	-
7.	Guru Al Qur'an	5	14	19	-	5	-	14	3	-	-	1	1	14	-
8.	TU	1	1	2	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-
9.	Tukang Kebun	5	-	5	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-
10.	Penjaga Malam	2	-	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
11.	Satpam	4	-	4	-	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-
12.	Teknisi	2	-	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
13.	Laboran	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
14.	Pustakawan	-	2	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	33	50	83	0	25	0	40	20	0	0	1	3	54	-

C. Persiapan Penelitian

1. Proses perijinan

Proses perijinan sebagai mahasiswa Magister Studi Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ditujukan pada Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Permohonan ijin penelitian yang digunakan peneliti kepada Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta dikabulkan dan secara teknis diserahkan kepada Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan dibantu guru koordinator paralel kelas lima. Peneliti kemudian mengajukan proposal penelitian kepada Kepala Sekolah SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta untuk menentukan waktu pelaksanaan penelitian dan permintaan data tambahan sebagai pendukung penelitian.

2. Persiapan Uji Coba

Persiapan uji coba yang dilakukan oleh peneliti adalah melaksanakan konfirmasi dengan guru kelas dan guru bidang studi yang bersangkutan untuk meminta ijin jam pelajarannya yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Persiapan uji coba mulai dilaksanakan pada tanggal 29 November 2012 dengan menggunakan kelas 5 sebanyak 30 siswa di SDIT Al Khairaat.

3. Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba dilaksanakan pada tanggal 29 November 2012 pukul 09.00-10.00 pada saat jam pengayaan persiapan UAS. Uji coba dilaksanakan oleh peneliti di dampingi oleh wali kelas. Jumlah siswa yang dapat mengikuti uji coba 30 siswa.

4. Hasil Uji Coba

Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji validitas item dan uji reliabilitas. Perhitungan untuk menguji validitas dan reliabilitas terhadap kedua skala dilakukan dengan bantuan fasilitas aplikasi program komputer.

Dari segi pemilihan itemnya, kita harus melakukan analisis item bagi setiap aspek (menghitung korelasi item dengan skor aspek, bukan dengan skor skala), dengan membandingkan indeks daya diskriminasinya dalam aspek masing-masing, bukan secara keseluruhan. Begitu juga dalam menguji reliabilitasnya, lebih dahulu dilakukan komputasi koefisien reliabilitas bagi masing-masing aspek, baru kemudian dihitung reliabilitas secara keseluruhan yang dikenal dengan nama reliabilitas skor komposit menurut Mosier (dalam Azwar, 1997: 43).

a. Analisis Item

Analisis item dalam penelitian ini menggunakan parameter indeks daya beda item / yang biasa disebut koefisien korelasi item-total (r_{it}) yaitu

sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Diperoleh dari korelasi antar skor item dengan skor total item pada tiap-tiap aspek yang terdapat dalam skala, sehingga dapat ditentukan item yang valid dan tidak valid untuk dimasukkan dalam skala penelitian. Penyeleksian item tersebut dilakukan dengan cara membuang satu demi satu koefisien korelasi item yang rendah, pembuangan item ini dimulai dari item yang memiliki koefisien korelasi yang paling rendah di antara item-item lainnya yang terdapat di dalam satu aspek.

Hal tersebut dilakukan dengan asumsi bahwa dengan dibuangnya koefisien korelasi dari item yang rendah tersebut akan meningkatkan koefisien korelasi dari item lain yang tersisa dan akan meningkatkan koefisien reliabilitas dari aspek yang bersangkutan. Alasan digunakan analisis per-aspek berdasarkan pertimbangan jumlah item di dalam setiap aspek yang tidak sama dan untuk melihat kesesuaian antara item dengan aspek yang hendak diungkap.

1) Skala Religiusitas

Hasil analisis pada tiap aspek dalam skala menunjukkan bahwa dari 51 item diperoleh 34 item yang valid dan 21 item yang gugur. Hasil korelasi skor item dengan skor total pada tiap aspek menghasilkan r_{it} (korelasi item-total) dengan kisaran sebagai berikut; Dimensi Keyakinan dari 10 item didapat 9 item yang memiliki koefisien korelasi item-total (r_{it}) 0,2953 sampai 0,5915; dimensi praktek agama dari 9

item didapat 6 item yang memiliki koefisien korelasi item-total (r_{it}) 0,2882 sampai 0,5740; dimensi pengalaman dari 7 item didapat 5 item yang memiliki koefisien korelasi item-total (r_{it}) 0,2935 sampai 0,6368; dimensi pengamalan dari 25 item didapat 14 item yang memiliki koefisien korelasi item-total (r_{it}) 0,2233 sampai 0,5838.

Masing-masing aspek yang diukur dalam skala religiusitas pada penelitian ini sudah dapat terwakili oleh item-item yang valid, sehingga item yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 34 item. Hasil analisis secara rinci terdapat pada lampiran sedangkan distribusi item terdapat dalam tabel 4, tabel 5

Tabel 4
Hasil Analisis Item Skala Religiusitas

Vr	Dimensi	Nomor Item		Jumlah	
		<i>Valid</i>	Gugur	<i>Valid</i>	Gugur
X1	Keyakinan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10	8	9	1
X2	Praktek Agama	11, 15, 16, 17, 18, 19	12, 13, 14	6	3
X3	Pengalaman	20, 21, 23, 25, 26	22, 24	5	2
X4	Pengamalan	27, 31, 33, 35, 36, 37, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	28, 29, 30, 32, 34, 38, 39, 40, 41, 50, 51	14	11
Total		34	17	34	17

Tabel 5
Skala Religiusitas Setelah Analisis Item

Vr	Dimensi	Nomor Item	Jumlah
X1	Keyakinan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
X2	Praktek Agama	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	9
X3	Pengalaman	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	7
X4	Pengamalan	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	8
Total		34	34

2) Skala Sikap Berbakti

Hasil analisis pada tiap aspek dalam Skala I menunjukkan bahwa dari 60 item yang diujicobakan diperoleh 23 item yang valid dan 13 item yang gugur. Hasil korelasi skor item dengan skor total aspek menghasilkan r_{it} (korelasi item-total) dengan kisaran tiap aspek sebagai berikut; komponen kognisi dari 16 item didapat 14 item yang memiliki koefisien korelasi item-total (r_{it}) 0,2102 sampai 0,4946; komponen afeksi dari 7 item didapat 5 item yang memiliki koefisien korelasi item-total (r_{it}) 0,3126 sampai 0,7141; dan komponen konasi dari 15 item didapat 4 item yang memiliki koefisien korelasi item-total (r_{it}) 0,1784 sampai 0,4666.

Masing-masing aspek yang diukur dalam skala sikap berbakti pada penelitian ini sudah dapat terwakili oleh item-item yang valid, sehingga item yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 23 item dengan sebaran item tampak pada tabel 6 dan tabel 7.

Tabel 6
Hasil Analisis Item Skala Sikap Berbakti

No	Aspek yang diungkap	Nomor Item		Jumlah	
		<i>Valid</i>	<i>Gugur</i>	<i>Valid</i>	<i>Gugur</i>
1.	Komponen Kognisi	1,2,3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15	14, 16	14	2
2.	Komponen Afeksi	17, 18, 20, 21, 23	19, 25	5	2
3.	Komponen Konasi	22,24,26, 27	28,29,30,31, 32, 33, 34, 35, 36	4	9
Total		23	13	23	13

Tabel 7
Skala Sikap Berbakti Setelah Analisis Item

No	Aspek	Nomor Item	Jumlah
1.	Komponen Kognisi	1,2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	14
2.	Komponen Afeksi	15,16, 17, 18, 20	5
3.	Komponen Konasi	19,21,22,23	4
Total		23	23

5. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas (r_{tt}) yang angkanya berada pada rentang 0 sampai 1,00 (Azwar, 2000: 29). Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya sebaliknya semakin rendah koefisien reliabilitas mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Skala sikap Berbakti dan Religiusitas menggunakan formula alpha (α) dari Cronbach. Analisis dilakukan per-aspek tanpa menyertakan item-item yang gugur. Analisis per-aspek ini dilakukan berdasarkan pertimbangan jumlah item di dalam setiap aspek yang tidak sama.

a. Skala Religiusitas

Uji reliabilitas berdasarkan aspek menghasilkan koefisien reliabilitas α (r_{tt}) sebagai berikut tampak pada tabel 11. Selanjutnya, untuk mengetahui koefisien reliabilitas α total pada skala tersebut, maka dilakukan korelasi antara item-item yang valid dengan total skala dan diperoleh koefisien reliabilitas α total sebesar 0,958 terlampir

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas

Variabel Religiusitas	Koefisien reliabilitas α (r_{tt})
X1. Keyakinan	0,897
X2. Praktek Agama	0,860

X3. Pengalaman	0,891
X4. Pengamalan	0,913

Berdasarkan hasil analisis yang dicapai, maka skala religiusitas dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini karena memiliki keandalan yang cukup baik (reliabel).

b. Skala Sikap Berbakti

Uji reliabilitas pada tiap aspek menghasilkan koefisien reliabilitas α (r_{tt}) sebagai berikut tampak pada tabel 9. Selanjutnya, untuk mengetahui koefisien reliabilitas α total pada skala tersebut, maka dilakukan korelasi antara item-item yang valid dengan total skala dan diperoleh koefisien reliabilitas α total sebesar 0,965 terlampir.

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Sikap Berbakti

Variabel	Koefisien reliabilitas α (r_{tt})
Sikap Berbakti	0,965

Berdasarkan hasil analisis yang dicapai, maka skala sikap berbakti tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini karena memiliki keandalan yang cukup baik (reliabel).

D. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2012. Subjek yang dijadikan populasi penelitian adalah siswa-siswi kelas 5 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta yang berjumlah masing-masing kelas 30, 29, 34 dan 34 siswa, sehingga jumlah total berjumlah 127 siswa lengkap.

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti sendiri yang sebelumnya telah melalui tahap konfirmasi dengan wakil kepala sekolah dan dibantu oleh guru koordinator paralel kelas 5 yang mengatur waktu penelitian dapat dilaksanakan. Sebelum penelitian peneliti memberikan sedikit pengenalan dan pengarahan tentang cara-cara pengisian skala kepada responden dengan maksud supaya responden dapat mengisi skala dengan benar dan selanjutnya responden diminta untuk memilih jawaban yang telah tersedia pada lembar pernyataan. Setelah responden memilih jawaban pada lembar pernyataan kemudian diminta untuk mengembalikan lembar pernyataan kepada peneliti untuk keperluan skoring dan analisis. Data yang diperoleh meliputi data mengenai identitas subjek yang terdiri dari nama, tempat tanggal lahir / usia, jenis kelamin dan kelas subjek. Waktu yang diperlukan untuk pengisian skala adalah satu jam pelajaran (35 menit).

Data hasil penelitian tersebut kemudian diberi skor dan dimasukkan ke dalam tabulasi untuk dilanjutkan pada tahap analisis. Proses analisis data meliputi analisis item skala sehingga diperoleh item-item valid dan item-item yang tidak valid. Kemudian item yang valid dianalisis lebih lanjut meliputi uji linieritas, normalitas dan uji hipotesa. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan program *komputer*

E. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan kategorisasi pada masing-masing variabel penelitian yaitu

dengan menetapkan kriteria kategori yang didasari oleh asumsi bahwa skor populasi subjek terdistribusi secara normal sehingga dapat dibuat skor teoritis yang terdistribusi menurut model normal (Azwar, 2002: 109).

Skala Religiusitas terdiri dari 34 item, 34 item dengan 4 pilihan jawaban, sehingga skor bergerak dari 1 – 4 , kemungkinan skor religiusitas tertinggi (4×34) = 136, skor terendah (1×34) = 34. Rentang skor skala religiusitas yaitu $(136 - 34) + 1 = 103$. Mean hipotetik sama dengan rentang dibagi dua ditambah skor terendah yaitu $103/2 + 34 = 86$. Peneliti ingin mengelompokkan subjek menjadi 5 kriteria maka peneliti membagi 5 kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Religiusitas juga dibagi dalam 4 dimensi yang dapat diungkapkan dalam tabel 10-13 :

Tabel 10
Kategorisasi Religiusitas Variabel Keyakinan

Interval	F	%	Kategori
$x \leq 17$	0	0	Sangat Rendah
$17 < x \leq 34$	0	0	Rendah
$34 < x \leq 51$	3	2,4	Sedang
$51 < x \leq 86$	92	25,2	Tinggi
$86 < x$	71	72,4	Sangat tinggi

Tabel 11
Kategorisasi Religiusitas Variabel Praktek Agama

Interval	F	%	Kategori
$x \leq 17$	0	0	Sangat Rendah
$17 < x \leq 34$	0	0	Rendah
$34 < x \leq 51$	1	0,8	Sedang
$51 < x \leq 86$	32	25,2	Tinggi
$86 < x$	94	74,0	Sangat tinggi

Tabel 12
Kategorisasi Religiusitas Variabel Pengalaman

Interval	F	%	Kategori
$x \leq 17$	0	0	Sangat Rendah
$17 < x \leq 34$	3	27,6	Rendah
$34 < x \leq 51$	35	44,9	Sedang
$51 < x \leq 86$	57	44,1	Tinggi
$86 < x$	32	25,2	Sangat tinggi

Tabel 13
Kategorisasi Religiusitas Variabel Pengamalan

Interval	F	%	Kategori
$x \leq 17$	0	0	Sangat Rendah
$17 < x \leq 34$	0	0	Rendah
$34 < x \leq 51$	11	8,7	Sedang
$51 < x \leq 86$	80	63,0	Tinggi
$86 < x$	36	28,3	Sangat tinggi

Tabel tersebut mengisyaratkan bahwa hanya ditemukan tiga responden yang memiliki interval $17 < x \leq 34$ atau kategori rendah pada variabel Pengalaman, dan selebihnya masuk pada sedang, tinggi dan sangat tinggi. Secara akumulasi standar religiusitas kategorisasinya dapat dilihat pada tabel 14 :

Tabel 14
Kategorisasi Religiusitas

Interval	F	%	Kategori
$x \leq 17$	0	0	Sangat Rendah
$17 < x \leq 34$	0	0	Rendah
$34 < x \leq 51$	0	0	Sedang
$51 < x \leq 86$	56	44,1	Tinggi
$86 < x$	71	55,9	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa religiusitas subjek penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 5 SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta tahun pelajaran 2012/2013 termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

Skala sikap berbakti terdiri dari 23 item dengan 4 pilihan jawaban dengan skor bergerak dari 1-4. Kemungkinan skor sikap berbakti tertinggi subjek adalah $4 \times 23 = 92$ dan skor terendah $1 \times 23 = 23$. Rentang skor skala sikap berbakti yaitu $(92-23)+1 = 70$. Kemudian peneliti ingin menggolongkan subjek ke dalam 5 kategori diagnosis tingkat sikap berbakti pada orang tua dengan membagi satuan standar deviasi ke dalam 5 bagian.

Tabel 15
Norma Kategorisasi Variabel berbakti

Norma	Kategorisasi
$x \leq 14$	Sangat Rendah
$14 < x \leq 28$	Rendah
$28 < x \leq 42$	Sedang
$42 < x \leq 56$	Tinggi
$56 < x$	Sangat Tinggi

Kategorisasi Skala sikap berbakti dapat dilihat dalam tabel 15 berikut ini:

Tabel 16
Kategorisasi Sikap Berbakti pada Orang Tua

Interval	F	%	Kategori
$x \leq 14$	0	0	Sangat Rendah
$14 < x \leq 28$	0	0	Rendah
$28 < x \leq 42$	5	3,9	Sedang
$42 < x \leq 56$	100	78,7	Tinggi
$56 < x$	22	17,3	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh kesimpulan bahwa sikap berbakti pada orang tua subjek penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas 5 SDIT Luqman AL Hakim Yogyakarta termasuk dalam kriteria tinggi.

2. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas dengan variabel sikap berbakti pada orang tua menggunakan analisis *regresi linier berganda*. Hasil yang didapat melalui proses komputasi menunjukkan bahwa:

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara individual pada variabel terikat. Hasil analisis regresi parsial dapat dilihat pada tabel uji T sebagai berikut :

Variabel	Coeff. beta	P	Keterangan
Keyakinan	0,401	0,000	Ha diterima
Praktek agama	0,038	0,672	Ha ditolak
Pengalaman	0,215	0,010	Ha diterima
Pengamalan	0,115	0,161	Ha ditolak

b. Uji Anova

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas terhadap sikap berbakti. Hasil analisis diketahui Sig (P) sebesar 0,000. Oleh karena $P < 0,05$ maka Ha diterima artinya religiusitas berpengaruh pada sikap berbakti.

c. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar variabel religiusitas pada sikap berbakti. Oleh karena variabel bebas lebih dari tiga, maka digunakan adjusted R square. Hasil analisis koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,331 sehingga disimpulkan pengaruh religiusitas pada sikap berbakti sebesar 33,1%.

d. Persamaan regresi

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 22,088 + 0,885X_1 + 0,103X_2 + 0,422X_3 + 0,242X_4$$

(hasil uji hipotesis terlampir).

F. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara religiusitas dengan sikap berbakti pada orang tua. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima, ini ditunjukkan dengan peluang kesalahan p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Pengaruh positif ditunjukkan oleh persamaan regresi, dimana pada persamaan tersebut tidak terdapat persamaan negatif. Persamaan yang positif menunjukkan bahwa kenaikan nilai 4 variabel yaitu variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3 dan X_4) yang berupa religiusitas diikuti dengan naiknya variabel variabel tergantung (Y) yaitu sikap berbakti, sehingga antara keduanya membentuk garis linier yang searah. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas, maka semakin tinggi pula tingkat sikap berbakti pada orang tua, sebaliknya jika semakin rendah tingkat religiusitas, maka semakin rendah pula

tingkat sikap berbaktinya. Adanya pengaruh religiusitas dengan sikap berbakti menunjukkan bahwa religiusitas memberikan andil terhadap sikap berbakti pada siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta.

Variabel keyakinan terhadap religiusitas memberikan sumbangan yang signifikan pengaruhnya terhadap sikap berbakti dengan std coeff beta 0,401 dan $p=0,000$ menjelaskan bahwa apabila seseorang telah beriman kepada Allah swt maka di dalam dirinya tertanam bahwa Allah swt selalu mengawasi segala gerak-geriknya, mereka akan lebih berhati-hati dalam berperilaku, bersikap bakti pada orang tua sekalipun tidak ada orang yang melihat. Bagi Sekolah akan memberikan pijakan yang semakin kuat untuk terus meningkatkan kualitas keyakinan siswanya agar religiusitasnya memiliki signifikansi yang lebih besar lagi pada sikap berbaktinya.

Variabel Praktek Agama memberi pengaruh tidak signifikan/sangat kecil/tertolak dengan std coeff beta 0,038 dan $p=0,672$ terhadap sikap berbakti pada orang tua, apabila seseorang melakukan aktivitas keagamaan secara teratur akan memberikan efek positif walaupun sangat kecil terhadap dirinya sebagai contoh ibadah puasa akan melatih seseorang untuk berusaha berbakti pada orang tua agar tidak mudah mendurhakai. Aspek rendahnya pengaruh ini akan menjadi kajian yang lebih mendalam bagi penelitian berikutnya dan sekolah objek untuk melakukan langkah-langkah perbaikan.

Variabel Pengalaman memberikan pengaruh yang signifikan dengan std coeff beta 0,215 dan $p=0,010$ terhadap sikap berbakti pada orang tua, hal ini dapat diasumsikan bahwa kedekatan spiritual yang dirasakan oleh individu

terhadap Allah SWT akan menumbuhkan suatu ikatan yang kuat dan mengikat terhadap kekuatan di luar dirinya tersebut yang dijadikan sebagai pelindung dan pengontrol segala perilakunya termasuk dalam sikap berbakti pada orang tua. Maka sekolah yang banyak memberikan pengalaman hidup, fun game yang menarik saat pembelajaran, outdoor learning dan out bound dengan paradigma baru dan visi baru yang telah dirumuskan akan memberikan rangsangan yang baik untuk mengasah religiusitas yang pada gilirannya akan meningkatkan sikap berbakti pada orang tua, juga pada pihak-pihak lain yang berkaitan dengan kehidupan anak tersebut.

Variabel pengamalan memberikan pengaruh tidak signifikan/sangat kecil/tertolak dengan std coeff beta 0,115 dan $p=0,161$ terhadap sikap berbakti pada orang tua. Hal ini memberikan asumsi pengaruh yang relatif kecil dalam bersosialisasi dan menerapkan implementasi sikap berbakti pada orang tua. Aspek rendahnya pengaruh variabel pengamalan akan menjadi kajian yang lebih mendalam bagi penelitian berikutnya dan sekolah objek untuk melakukan langkah-langkah perbaikan untuk menanamkan dan membiasakan pengamalan yang lebih tepat untuk peningkatan kualitas religiusitas yang akhirnya berpengaruh yang signifikan terhadap sikap berbakti pada orang tua termasuk pada guru dan selainnya.

Berdasarkan analisis regresi melalui komputasi didapatkan persamaan regresi $Y = 22,088 + 0,885X_1 + 0,103X_2 + 0,422X_3 + 0,242X_4$, maka variabel keyakinan memberikan sumbangan relatif yang terbesar dibandingkan 3

variabel lainnya, sedangkan variabel praktek agama memberikan sumbangan relatif yang paling kecil dibandingkan 3 variabel lainnya.

Empat variabel tersebut akan memberi pengaruh terhadap individu apabila seseorang telah mengetahui bahwa dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 153 yang artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”,

sehingga individu akan berusaha berlaku sabar dalam segala hal termasuk sikap berbaktinya dan dalam surat Al Isra’ (17) ayat 23 yang artinya:

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia”.

Ke empat variabel religiusitas akan memberi kontribusi yang positif terhadap sikap berbakti apabila semuanya terinternalisasi ke dalam diri dan tidak dapat dipisahkan satu-persatu.

Penelitian ini dapat ditafsirkan pula bahwa tingkat religiusitas siswa SDIT Luqman Al Hakim Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi hal ini mengindikasikan bahwa religiusitas siswanya telah memiliki keyakinan, praktek agama, pengalaman dan pengamalan yang baik yang kemudian diinternalisasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai variabel X. Jika dicermati sikap berbakti siswa-siswi SDIT Luqman AL Hakim kelas 5 tahun pelajaran 2012/2013 berada pada kategori tinggi, ini menginformasikan bahwa

subjek memiliki kematangan sikap berbakti dalam kognisi, afeksi dan konasi yang baik sebagai variabel Y.

Berdasarkan analisis regresi religiusitas secara utuh memberikan sumbangan yang efektif terhadap sikap berbakti dengan koefisien regresi (R^2) 0,331 sehingga apabila dijadikan prosentase menjadi 33,1%, selebihnya sebesar 66,9% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap berbakti. Seperti yang telah disebutkan dalam tinjauan pustaka ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi sikap berbakti faktor-faktor tersebut antara lain usia menurut Albin (1993), pendidikan menurut Nuryoto & Singgih (1993), jenis kelamin menurut Hall (dalam Prawitasari dkk, 1995), lingkungan sosial dan kebudayaan menurut Ekaman (dalam Goleman, 1997), temperamen menurut Campos (dalam Afrianti, 1995) pengetahuan menurut Glock dan Stark (dalam Ancok, 1995). Berbekal religiusitas yang dimiliki individu akan sangat membantu dalam usaha bersikap bakti pada orang tua, mampu mengekspresikan sikap berbakti pada orang tua secara baik dan dapat diterima khalayak, sehingga apabila individu akan mewujudkan diri sebagai qurrata a'yun bagi orang tuanya maka ia tidak akan mengalami kesulitan yang berarti.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan religiusitas yang tinggi individu mampu merealisasikan sikap berbakti pada orang tua lebih mudah dan lebih baik kualitasnya.